

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu hambatan untuk mencapai kesejahteraan sosial adalah masalah kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah global yang dialami oleh semua negara di dunia. Masalah kemiskinan tidak hanya terjadi di negara-negara berkembang dan terbelakang, melainkan juga dialami oleh negara-negara maju meski jumlahnya tidak besar.

Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan dari setiap negara di dunia ini. Dari tujuan tersebut di Indonesia, pemerintahnya menerbitkan berbagai kebijakan-kebijakan hingga banyak program yang dibuat guna untuk tercapainya kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesian.

Kemiskinan merupakan isu strategis dalam pembangunan suatu negara. Kemiskinan seringkali menjadi hambatan dalam proses pembangunan di negara-negara berkembang yang memiliki banyak penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan. Kemiskinan telah membatasi hak rakyat untuk mendapatkan pendidikan yang layak, kesehatan yang terjamin, mendapatkan pekerjaan yang layak dan kemiskinan menjadi alasan rendahnya Indeks Pembangunan Manusia Indonesia (Burhan, 2009).

Sebagai negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar keempat di dunia dengan jumlah penduduk lebih dari 255 juta jiwa, serta dengan aneka ragam budaya dan kelas sosial (BPS 2015), Membuat Indonesia rentan

terhadap masalah ekonomi yang berdampak langsung pada kemiskinan. Kesadaran akan kehidupan masyarakat Indonesia yang masih rendah kualitas hidupnya dengan tingkat kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia yang rendah dilihat dari tingkat pendidikan dan kesehatan yang belum memadai. Untuk menjawab tantangan itu, maka diperlukan adanya kesatuan visi nasional, keterpaduan langkah dan tekad untuk mencapai cita-cita membangun sumber daya manusia yang merupakan tanggung jawab bersama, baik oleh pemerintah, parlemen maupun masyarakat.

Pemerintah membangun Program Jaringan Pengaman Sosial Dalam usaha memberdayakan masyarakat kemiskinan, melalui Program Keluarga Harapan (PKH) dalam UU No. 40 Tahun 2004 tentang Jaminan Sosial yang ditindaklanjuti dengan Perpres Nomor 15 Tahun 2010 tentang percepatan penanggulangan kemiskinan. Program ini merupakan pengembangan sistem perlindungan sosial yang dapat meringankan dan membantu rumah tangga sangat miskin (RTSM) dalam hal mendapatkan akses pelayanan kesehatan dan Pendidikan Dasar dengan harapan program ini dapat mengurangi kemiskinan.

Namun demikian tetaplah harus dipahami bahwa proses pemberdayaan kemiskinan melalui program PKH ini bukanlah sebuah proses yang mudah, melainkan sebuah proses yang membutuhkan kemampuan yang baik (*political will*), baik dari pemerintah (sebagai unsur pendukung) maupun dari komponen masyarakat terutama masyarakat miskin.

Program Keluarga Harapan memiliki dua fungsi yaitu untuk jangka pendek yaitu dengan membantu meringankan beban pengeluaran RTSM

(Rumah Tangga Sangat Miskin)/KSM (Keluarga Sangat Miskin) dan jangka panjang, untuk memutus mata rantai kemiskinan antar generasi dengan meningkatkan sumber daya manusia melalui kesehatan dan pendidikan sehingga dapat berpengaruh terhadap usaha penanggulangan kemiskinan di Indonesia termasuk di Desa Oeltua Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang.

Adapun jumlah masyarakat penerima dana Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Oeltua, sebagai berikut :

Tabel 1.1

Data Penerima Dana Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Oeltua

Kecamatan Taeben, Kabupaten Kupang

Nomor	Kategori	Jumlah/Orang
1	Usia Dini	110
2	SD	165
3	SMP	111
4	SMA	96
5	Ibu Hamil	7
6	Lansia	72
7	Penyandang disabilitas	14
	Total	575

Sumber: Profil UPPKH desa Oeltua

Dari data diatas memberi gambaran jelas bahwa dari jumlah total seluruh masyarakat di desa Oeltuan pada tahun 2019 berjumlah 3.266 jiwa dan yang mendapat bantuan program PKH berjumlah hanya 575 jiwa.

Kehadiran Program Keluarga Harapan (PKH) di desa Oeltua kurang efektif karena dari data yang diperoleh total jumlah penduduk jiwa yang menerima program PKH sangat sedikit dari jumlah total seluruh masyarakat di desa Oeltua. Hal ini terlihat dari sebagian besar masyarakat yang membutuhkan bantuan PKH namun tidak mendapat program tersebut.

Dari uraian atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai Program Keluarga Harapan serta pengaruhnya terhadap upaya menanggulangi kemiskinan melalui penelitian dengan judul: ***“Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Desa Oeltua Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya pemberdayaan masyarakat miskin di Desa Oeltua Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang?
- b. Apa saja kendala yang dihadapi dalam Proses pelaksanaan Program Keluarga Harapan di desa Oeltua Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menggambarkan implementasi program PKH di Desa Oeltua Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang.
- b. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan program PKH di Desa Oeltua Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

- a. Dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran kepada pihak-pihak yang berwenang terkait dalam implementasi program PKH.
- b. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah dan masyarakat.
- c. Sebagai bahan masukan bagi para peneliti lain yang mau meneliti masalah yang sama.